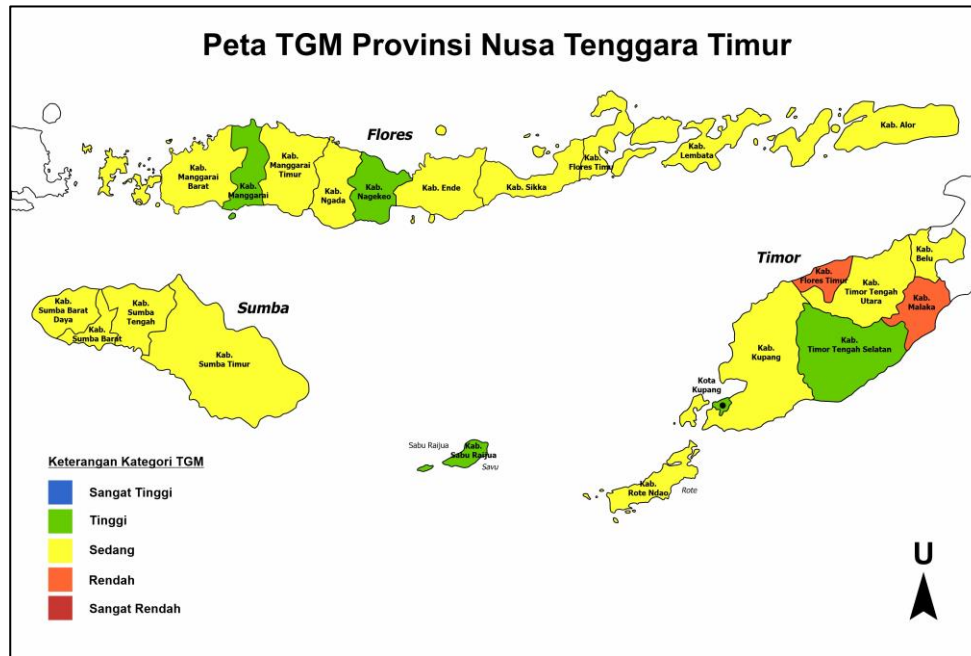


5.21. Nilai TGM Provinsi Nusa Tenggara Timur

Hasil TGM kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2024 ditunjukkan pada Gambar 42.



Gambar 42. Peta TGM Provinsi Nusa Tenggara Timur

Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 22 kabupaten/kota. Adapun nilai TGM pada kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2024 disajikan pada Tabel 31.

Tabel 31. Nilai TGM Nusa Tenggara Timur Tahun 2024

| PROVINSI/KAB/KOTA | Nilai TGM | Kategori |
|-------------------------------------|--------------|---------------|
| PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR | 70,34 | Sedang |
| Kab. Alor | 54,65 | Sedang |
| Kab. Belu | 60,62 | Sedang |
| Kab. Ende | 70,76 | Sedang |
| Kab. Flores Timur | 57,61 | Sedang |
| Kab. Kupang | 62,91 | Sedang |

| PROVINSI/KAB/KOTA | Nilai TGM | Kategori |
|---------------------------|-----------|----------|
| Kab. Lembata | 56,55 | Sedang |
| Kab. Malaka | 48,94 | Rendah |
| Kab. Manggarai | 89,94 | Tinggi |
| Kab. Manggarai Barat | 65,94 | Sedang |
| Kab. Manggarai Timur | 72,04 | Sedang |
| Kab. Nagekeo | 80,47 | Tinggi |
| Kab. Ngada | 60,30 | Sedang |
| Kab. Rote Ndao | 71,30 | Sedang |
| Kab. Sabu Raijua | 78,56 | Tinggi |
| Kab. Sikka | 64,25 | Sedang |
| Kab. Sumba Barat | 71,56 | Sedang |
| Kab. Sumba Barat Daya | 70,92 | Sedang |
| Kab. Sumba Tengah | 72,09 | Sedang |
| Kab. Sumba Timur | 68,64 | Sedang |
| Kab. Timor Tengah Selatan | 76,73 | Tinggi |
| Kab. Timor Tengah Utara | 74,81 | Sedang |
| Kota Kupang | 75,05 | Tinggi |

Berdasarkan Tabel 31, nilai TGM Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 70,34 dan masuk dalam sedang. Tiga kabupaten/kota dengan nilai TGM tertinggi yaitu Kab. Manggarai 89,94; Kab. Nagekeo 80,47; dan Kab. Sabu Raijua 78,56. Sedangkan tiga kabupaten/kota dengan nilai TGM terendah yaitu Kab. Malaka 48,94; Kab. Alor 54,65; dan Kab. Lembata 56,55.

Berikut rincian nilai TGM Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2024 beserta intepretasinya.

| Dimensi TGM | Nilai | Interpretasi |
|---------------------------|--------------|---|
| Nilai TGM Provinsi | 70,34 | Sedang |
| Frekuensi Membaca | 75,37 | Rata-rata frekuensi membaca per minggu yaitu 5-6 kali |
| Durasi Membaca | 63,75 | Rata-rata durasi membaca per hari yaitu 1 jam s.d 1 jam 59 menit |
| Jumlah Bahan Bacaan | 70,82 | Rata-rata jumlah bahan bacaan yang dibaca per tiga bulan yaitu 5-6 bahan bacaan |
| Frekuensi Akses Internet | 78,50 | Rata-rata frekuensi akses internet untuk membaca/mencari informasi per minggu yaitu 5-6 kali |
| Durasi Akses Internet | 68,58 | Rata-rata durasi akses internet untuk membaca/mencari informasi per hari yaitu 2 jam s.d 2 jam 59 menit |

| Dimensi TGM | Nilai | Interpretasi |
|--------------------------|--------------|---|
| Frekuensi Akses Internet | 69,02 | Rata-rata frekuensi akses internet untuk membaca/mencari informasi per minggu yaitu 5-6 kali |
| Durasi Akses Internet | 59,72 | Rata-rata durasi akses internet untuk membaca/mencari informasi per hari yaitu 1 jam s.d 1 jam 59 menit |
| Nilai TGM | 60,30 | Sedang |

NILAI TGM KABUPATEN KAB. ROTE NDAO

| Dimensi TGM | Nilai | Interpretasi |
|--------------------------|--------------|---|
| Frekuensi Membaca | 75,27 | Rata-rata frekuensi membaca per minggu yaitu 5-6 kali |
| Durasi Membaca | 67,11 | Rata-rata durasi membaca per hari yaitu 1 jam s.d 1 jam 59 menit |
| Jumlah Bahan Bacaan | 70,36 | Rata-rata jumlah bahan bacaan yang dibaca per tiga bulan yaitu 5-6 bahan bacaan |
| Frekuensi Akses Internet | 79,49 | Rata-rata frekuensi akses internet untuk membaca/mencari informasi per minggu yaitu 5-6 kali |
| Durasi Akses Internet | 70,00 | Rata-rata durasi akses internet untuk membaca/mencari informasi per hari yaitu 2 jam s.d 2 jam 59 menit |
| Nilai TGM | 71,30 | Sedang |

NILAI TGM KABUPATEN KAB. SABU RAIJUA

| Dimensi TGM | Nilai | Interpretasi |
|--------------------------|--------------|---|
| Frekuensi Membaca | 86,31 | Rata-rata frekuensi membaca per minggu yaitu lebih dari 6 kali |
| Durasi Membaca | 68,11 | Rata-rata durasi membaca per hari yaitu 2 jam s.d 2 jam 59 menit |
| Jumlah Bahan Bacaan | 80,68 | Rata-rata jumlah bahan bacaan yang dibaca per tiga bulan yaitu 5-6 bahan bacaan |
| Frekuensi Akses Internet | 86,74 | Rata-rata frekuensi akses internet untuk membaca/mencari informasi per minggu yaitu lebih dari 6 kali |
| Durasi Akses Internet | 73,93 | Rata-rata durasi akses internet untuk membaca/mencari informasi per hari yaitu 2 jam s.d 2 jam 59 menit |
| Nilai TGM | 78,56 | Tinggi |

NILAI TGM KABUPATEN KAB. SIKKA

| Dimensi TGM | Nilai | Interpretasi |
|---------------------|-------|---|
| Frekuensi Membaca | 68,56 | Rata-rata frekuensi membaca per minggu yaitu 5-6 kali |
| Durasi Membaca | 58,63 | Rata-rata durasi membaca per hari yaitu 1 jam s.d 1 jam 59 menit |
| Jumlah Bahan Bacaan | 64,76 | Rata-rata jumlah bahan bacaan yang dibaca per tiga bulan yaitu 3-4 bahan bacaan |

Tabel 77. Rekomendasi Kajian TGM 2024

| No. | Identifikasi Permasalahan | Rekomendasi | Hasil yang Diharapkan | Pihak yang Terlibat |
|-----|---|---|--|--|
| 1 | Frekuensi membaca bahan bacaan per minggu dan durasi membaca bahan bacaan per hari paling rendah pada kelompok pelajar. | <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun program jam belajar masyarakat untuk menumbuhkan minat baca di kalangan pelajar. • Menyusun program gerakan literasi sekolah (GLS), membaca buku sebelum jam belajar, dan program lainnya yang diterapkan di lingkungan sekolah. • Mengadakan kunjungan pelajar ke perpustakaan di daerah secara rutin. • Membentuk komunitas literasi di lingkungan sekolah dan masyarakat untuk menanamkan minat baca. • Mengkampanyekan program jam belajar 18.00-21.00 di lingkungan masyarakat. | <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan frekuensi membaca bahan bacaan per minggu dan durasi membaca bahan bacaan per hari pada kelompok pelajar. • Menumbuhkan minat gemar membaca di kalangan pelajar. | <ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Daerah • Kemdikdasmen • Kemenag • Perpustakaan Umum Nasional Republik Indonesia • Dinas Perpustakaan Daerah |
| 2 | Jumlah buku yang dibaca selama tiga bulan paling rendah pada kelompok pelajar. | <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan jenis koleksi bahan bacaan yang diminati oleh kalangan pelajar. • Penyediaan bahan bacaan cetak yang mudah diakses oleh pelajar melalui pojok baca di setiap kelas. • Kolaborasi dengan pihak swasta untuk penerapan <i>corporate social responsibility</i> (CSR) dalam pemenuhan koleksi bahan bacaan di sekolah. | Meningkatkan jumlah buku yang dibaca pada kelompok pelajar. | <ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Daerah • Perpustakaan Umum Nasional Republik Indonesia • Dinas Perpustakaan Daerah • Pihak Swasta |

| No. | Identifikasi Permasalahan | Rekomendasi | Hasil yang Diharapkan | Pihak yang Terlibat |
|-----|---|---|---|--|
| 3 | Frekuensi akses internet dan durasi akses internet untuk membaca atau mencari informasi paling rendah pada kelompok pelajar. | <ul style="list-style-type: none"> • Akses sumber bahan bacaan elektronik yang gratis untuk masyarakat terutama pelajar. • Mengajak komunitas, relawan, dan pihak swasta untuk menciptakan kampanye kreatif melalui media sosial dalam menumbuhkan minat baca di kalangan pelajar dan masyarakat. | Meningkatkan frekuensi akses internet dan durasi akses internet untuk membaca atau mencari informasi pada kelompok pelajar. | <ul style="list-style-type: none"> • Komdigi • Perpustakaan Umum Nasional Republik Indonesia • Pemerintah Daerah • Dinas Perpustakaan Daerah • Masyarakat • Pihak Swasta |
| 4 | Format bahan bacaan yang paling disukai oleh masyarakat adalah bentuk digital dan hanya sedikit masyarakat yang mengakses perpustakaan online untuk mencari ilmu pengetahuan di internet. | <ul style="list-style-type: none"> • Menyebarkan layanan perpustakaan digital yang berisi koleksi elektronik perpustakaan ke masyarakat. • Meningkatkan pengadaan fasilitas dan format bahan bacaan digital yang mudah diakses oleh masyarakat. | Meningkatkan kemanfaatan perpustakaan digital sehingga semakin tinggi minat membaca di kalangan masyarakat. | <ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan Umum Nasional Republik Indonesia • Pemerintah Daerah • Dinas Perpustakaan Daerah |
| 5 | Lokasi membaca favorit masyarakat adalah rumah. | <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan bahan bacaan gratis di ruang publik seperti taman umum dan pojok baca dekat lingkungan rumah warga. • Memaksimalkan pengadaan dan pelayanan perpustakaan keliling untuk menjangkau lokasi-lokasi strategis dan terpencil di daerah. | Memberikan akses bahan bacaan gratis yang menjangkau langsung lingkungan rumah tangga. | <ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Daerah • Dinas Perpustakaan Daerah • Kemendesa |

| No. | Identifikasi Permasalahan | Rekomendasi | Hasil yang Diharapkan | Pihak yang Terlibat |
|-----|---|--|--|---|
| 6. | Jumlah koleksi bahan bacaan yang dimiliki oleh masyarakat paling banyak 1-15 koleksi dan frekuensi masyarakat membeli buku dalam satu tahun paling banyak 1-5 buku. | <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan bedah buku bersama dengan penulis secara rutin. • Melakukan promosi buku secara rutin ke masyarakat. • Mendorong dan memberikan pendampingan kepada penerbit untuk menerbitkan buku yang berkualitas dari berbagai topik yang diminati oleh masyarakat. | Meningkatkan minat masyarakat membeli buku dan memperbanyak bahan bacaan alternatif di masyarakat. | <ul style="list-style-type: none"> • Penerbit • Penulis • Pemerintah Daerah • Dinas Perpustakaan Daerah |
| 7. | Kunjungan masyarakat ke perpustakaan di daerah paling banyak 1-2 kali dalam satu tahun. | <ul style="list-style-type: none"> • Kampanye perpustakaan sebagai tempat yang menyenangkan untuk semua kalangan masyarakat. • Pembaharuan fisik dan fasilitas yang ada di perpustakaan umum dan daerah dengan mengedepankan kenyamanan pengunjung. • Meningkatkan kegiatan yang melibatkan masyarakat di perpustakaan umum daerah. • Kolaborasi dengan komunitas, relawan, dan pihak swasta untuk pemanfaatan perpustakaan yang lebih luas. | Perpustakaan memiliki citra positif di mata masyarakat sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan secara rutin. | <ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan Umum Nasional Republik Indonesia • Pemerintah Daerah • Dinas Perpustakaan Daerah • Pihak Swasta • Masyarakat |
| 8. | Kegiatan dan layanan yang paling banyak dilakukan masyarakat ketika berada di perpustakaan adalah membaca buku di tempat. | <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas layanan baca di tempat pada perpustakaan. | Pelayanan baca di tempat perpustakaan semakin diminati oleh masyarakat. | Dinas Perpustakaan Daerah |

| No. | Identifikasi Permasalahan | Rekomendasi | Hasil yang Diharapkan | Pihak yang Terlibat |
|-----|--|--|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan survei ke pengunjung mengenai koleksi bahan bacaan yang mereka sukai. | | |
| 9. | Masyarakat paling banyak tidak mengetahui aplikasi layanan digital perpustakaan daerah. | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan promosi layanan digital perpustakaan daerah ke masyarakat secara masif. Meningkatkan kualitas layanan digital perpustakaan daerah sesuai kebutuhan masyarakat. | Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait layanan digital perpustakaan daerah sehingga semakin banyak masyarakat yang memanfaatkannya. | Dinas Perpustakaan Daerah |
| 10. | Masyarakat paling banyak mengetahui layanan IPusnas milik Perpustakaan Umum Nasional Republik Indonesia dan masih banyak juga masyarakat yang tidak mengetahui layanan digital Perpustakaan Umum Nasional Republik Indonesia. | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan promosi layanan digital Perpustakaan Umum Nasional Republik Indonesia ke masyarakat secara luas. Meningkatkan kualitas aplikasi IPusnas sesuai dengan kebutuhan pemustaka. | <ul style="list-style-type: none"> Semakin banyak masyarakat yang mengetahui dan memanfaatkan semua jenis layanan digital Perpustakaan Umum Nasional Republik Indonesia. Semakin meningkat kemanfaatan aplikasi IPusnas sehingga meningkatkan gemar membaca di kalangan masyarakat. | Perpustakaan Umum Nasional Republik Indonesia |
| 11. | Media sosial milik Perpustakaan Umum Nasional Republik Indonesia yang paling banyak diketahui oleh masyarakat adalah Instagram (perpusnas.go.id) dan informasi yang paling banyak mereka ingin ketahui adalah program/kegiatan yang | <ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan program sosialisasi online Perpustakaan Umum Nasional Republik Indonesia melalui Instagram. Memperbanyak informasi tentang program/kegiatan yang diselenggarakan Perpustakaan Umum Nasional Republik Indonesia | Semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang media sosial milik Perpustakaan Umum Nasional Republik Indonesia dan semakin banyak masyarakat yang terlibat dalam kegiatan serta layanan Perpustakaan | Perpustakaan Umum Nasional Republik Indonesia |

| No. | Identifikasi Permasalahan | Rekomendasi | Hasil yang Diharapkan | Pihak yang Terlibat |
|-----|--|---|-----------------------------------|---------------------|
| | diselenggarakan perpustakaan serta layanan perpustakaan. | dan layanan Perpustakaan Umum Nasional Republik Indonesia melalui media sosial resmi Perpustakaan Umum Nasional Republik Indonesia. | Umum Nasional Republik Indonesia. | |